

Pengaruh *Self Regulated Learning* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di MTs Subulussalam Sriwangi

Oleh: Eka Supitri¹, Miftakhur Rohmah², Siti Afifah³, Rusmiati⁴

ekasupitri01@gmail.com

¹ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

² Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

³ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

⁴ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Abstrak- Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *self regulated learning* peserta didik di MTs Subulussalam Sriwangi, tingkat motivasi belajar peserta didik di MTs Subulussalam Sriwangi, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs Subulussalam Sriwangi dan pengaruh *self regulated learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS di MTs Subulussalam Sriwangi. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel *self regulated learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS di MTs Subulussalam Sriwangi. Dibuktikan dengan uji *t* dan uji *f*. Nilai dari variabel *self regulated learning* *t* hitung > *t* tabel yaitu sebesar $2,823 > 2,036$ dengan nilai sig $0,008 < 0,05$. Sedangkan nilai dari variabel motivasi belajar *t* hitung > *t* tabel sebesar $4,365 > 2,036$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan untuk nilai *f* hitung > *f* tabel sebesar $16,684 > 2,62$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan besarnya presentase *self regulated learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 51,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Self Regulated Learning*; Motivasi Belajar;

Abstract- The purpose of this study was conducted to determine the *self regulated learning* of students at MTs Subulussalam Sriwangi, the level of learning motivation of students at MTs Subulussalam Sriwangi, the learning outcomes of students in social studies subjects at MTs Subulussalam Sriwangi and the effect of *self regulated learning* and learning motivation on outcomes learning social studies subject students at MTs Subulussalam Sriwangi. The method in this research is quatitative method. The results showed that there was a significant influence between *self regulated learning* and learning motivation on the learning outcomes of social studies students at MTs Subulussalam Sriwangi. Proven by *t* test and *f* test. The value of the *self regulated learning* variable *t* count table is $2,823 > 2,036$ with a sig value of $0,008 < 0,05$. While the value of the learning motivation variable *t* count > *t* table is $4,365 > 2,036$ with a sig value of $0,000 < 0,05$ and for *f* count > *f* table value of $16,684 > 2,62$ with a sig value of $0,00 < 0,05$. This states that H_0 is rejected and H_a is accepted. With the large percentage of *self regulated learning* and learning motivation on learning outcomes of 51,8%, the rest is influenced by other variables

Keywords: *self Regulated Learning*; Learning Motivation

PENDAHULUAN (12 pt)

Globalisasi telah merasuki generasi masa kini. Globalisasi juga menyebabkan pergeseran dalam dunia pendidikan yang semula bersistem tatap muka mulai mengarah pada sistem online. Dengan masuknya globalisasi dalam dunia pendidikan mengakibatkan interaksi antar manusia ikut bergeser dan tanpa dipungkiri lagi bahwasanya hal tersebut akan semakin hilang.

Di era globalisasi yang berbasis *digital application* dalam dunia pendidikan. Hal ini akan membantu jalannya proses pembelajaran dan juga bisa meningkatkan hasil kinerja. Semakin banyaknya pengguna teknologi dalam dunia pendidikan akan mengakibatkan perubahan model pembelajaran. Karena hal tersebut lebih efektif dan efisien, tanpa memerlukan banyak waktu dan tenaga. Sehingga lambat laun masyarakat akan lebih memilih sistem pembelajaran online dari pada pembelajaran konvensional (tatap muka).

Seseorang yang tidak memiliki kemandirian tentunya tidak akan mampu berdiri sendiri dan tidak akan ada rasa percaya diri dalam menghadapi dunia pendidikan. Kemandirian adalah kemampuan untuk mengendalikan dan untuk mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas dan untuk mengatasi perasaan malu dan ragu. *Self regulated learning* biasanya dicirikan oleh beberapa karakter, termasuk kemampuan untuk menentukan penentuan nasib sendiri, kreativitas dan inisiatif, mengelola perilaku, bertanggung jawab. Mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, dan mampu

memecahkan masalah tanpa dipengauhi oleh orang lain. Sehingga, belajar mandiri adalah proses belajar dimana setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal menentukan kegiatan belajar.

Self regulated learning menurut Kusuma (2020: 170) mengacu pada pembelajaran yang sebagian besar terjadi dari strategi pemikiran yang dihasilkan oleh pembelajaran itu sendiri yang bertujuan untuk mencapai tujuan. Siswa yang memiliki *self regulated learning* akan aktif dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Siswa dikembangkan menjadi seseorang yang memiliki pengetahuan tentang strategi belajar yang efektif, yang cocok untuk gaya belajar mereka, dan tahu bagaimana dan kapan menggunakan pengetahuan itu dalam situasi belajar yang berbeda. Menggunakan *self regulated learning* sebagai bentuk usaha siswa dalam memotivasi diri untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik *self regulated learning* maka semakin baik pula hasil belajar yang dapat dicapai. Sebaliknya jika siswa *self regulated learning* yang rendah, mereka kurang mampu merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik dan sebagainya, sehingga hasil belajar tidak optimal, sesuai dengan potensinya.

Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar siswa dalam semua kegiatan pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

tertentu. Siswa ini akan mampu memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta disimpan dalam waktu yang lama. Siswa mengapresiasi apa yang telah dipelajari untuk dirasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar kemungkinan besar akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin besar intensitas usahanya maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya untuk peningkatan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang memuaskan seperti yang diharapkan. Selain itu, motivasi juga mendukung upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap berjalan, sehingga membuat siswa gigih dalam belajar.

Hal ini menjadikan motivasi merupakan faktor dominan yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar, kebutuhan akan prestasi mendorong dan mengarahkan tindakan, mendukung perilaku dan memilih tindakan individu yang berorientasi pada keberhasilan. Sehingga motivasi berprestasi merupakan potensi individu yang menjadi landasan utama bagi proses pembinaan, pengembangan kepribadian dan kemampuan, dimana hal tersebut menjadi sangat penting. Dominan dalam menentukan tingkat keberhasilan seseorang Novalinda (2018: 116).

Dalam proses pembelajar, guru sebagai pengajar sekaligus sebagai pendidik memegang peran dan tanggung

jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan siswa. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor internal siswa itu sendiri dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Sehingga, sudah pasti setiap siswa berharap untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus, karena hasil yang bagus dapat membantu siswa mencapai prestasi dan tujuan mereka. Hasil belajar yang baik hanya dapat dicapai melalui proses belajar yang baik. Jika proses pembelajaran tidak optimal, sangat sulit diharapkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran, guru menjadi interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Sehingga, proses belajar juga memberikan kesempatan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan fisik serta psikisnya perkembangan siswa. Agar kegiatan tersebut dapat tercapai dengan baik, pembelajaran model dan media sangat dibutuhkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran selain itu, adanya kemauan siswa untuk meningkatkan hasil belajar Permana (2015: 79).

Hasil dari observasi yang dilakukan di kelas VII MTs Subulussalam Sriwangi pada tanggal 28 september 2021, menurut pengamatan dilapangan masih banyak siswa yang memiliki permasalahan yang sama berupa *self regulated learning* dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS yang masih kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat masih banyak

siswa yang mencontek jawaban temannya, belajar jika akan diadakan ujian, masih kurangnya keinginan siswa untuk menambah wawasan dan ketergantungan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar IPS siswa hal tersebut dapat dilihat dari lampiran hasil belajar siswa kelas VII A bahwa terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Maka dari itu kita harus memberi motivasi kepada siswa agar mampu mengerjakan tugas dengan mandiri dan kita juga membimbing siswa yang lemah dalam belajar tersebut agar dapat mengikuti kegiatan belajar seperti teman-temannya yang ada didalam kelas. Sehingga, siswa mampu belajar mandiri dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Self Regulated Learning* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips Di Mts Subulussalam Sriwangi”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Alokasi waktu penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran IPS pada materi interaksi sosial dan lembaga sosial dilaksanakan selama 1 minggu dari tanggal 20 september 2022 sampai 26 september 2022. Penelitian ini bertempat di MTs Subulussalam Sriwangi, Kecamatan Semendawai Suku

III Kab. Oku Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Self Regulated Learning* Peserta Didik Di MTs Subulussalam Sriwangi

Berdasarkan analisis data angket *self regulated learning* diketahui siswa kelas VII MTs Subulussalam Sriwangi mayoritas sedang. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor angket dari 34 siswa, hasil nilai dominan katagori tinggi dengan jumlah 7 siswa atau 20,5%, katagori sedang dengan jumlah 20 siswa atau 59% dan katagori rendah dengan jumlah 7 siswa atau 20,5%.

Hal tersebut mengidentifikasi bahwa *self regulated learning* peserta didik cukup baik. Karena apabila peserta didik mampu memperhatikan apa yang disampaikan, melaksanakan tugasnya, mengulang informasi yang didapat dan mengembangkan informasi yang didapat agar informasi yang didapat sebelumnya bisa lebih berkembang. Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian yang relevan oleh Ranti (2017) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil pencapaian suatu proses pembelajaran, baik secara internal maupun secara eksternal. Pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran menjadi modal penting dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Senada dengan penelitian dari Naibaho (2021) hasil penelitian menunjukkan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai t hitung $10,867 > t$

tabel 1,990 yang dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, dan terdapat pengaruh antara variabel X dan Y yang bersifat positif.

Zannah (2019) menyatakan bahwa hasil penelitian *self regulated learning* dari indikator yaitu : inisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, menetapkan tujuan belajar, memonitor, mengatur dan mengontrol belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, memilih dan menetapkan strategi belajar yang tepat, mengevaluasi proses dan hasil belajar dan konsep diri, sebagian besar *self regulated learning* siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan *problem-centered learning* dengan *hands-on activity* katagori tinggi.

2. Tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik Di MTs Subulussalam Sriwangi

Berdasarkan analisis data angket motivasi belajar diketahui siswa kelas VII MTs Subulussalam Sriwangi mayoritas sedang. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor angket dari 34 siswa, hasil nilai dominan katagori tinggi dengan jumlah 10 siswa atau 29%, katagori sedang dengan jumlah 21 siswa atau 29% dan katagori rendah dengan jumlah 3 siswa atau 9%.

Hal tersebut mengidentifikasi bahwa motivasi belajar peserta didik cukup baik. Karena apabila ada keinginan dalam diri maka akan menimbulkan dorongan yang kuat untuk bisa mencapai apa yang menjadi keinginannya sehingga apa yang sebelumnya tidak menjadi tujuan

akhirnya menjadi tujuan akhir dalam setiap mengambil keputusan yang akan dipilih kedepannya.

Saputra (2018) mengemukakan bahwa tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Penelitian berfokus pada faktor internal yaitu motivasi belajar.

Andriani (2019) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar terhadap hasil belajar, hasil belajar peserta didik dan untuk membuktikan apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Novianti (2020).

3. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Subulussalam Sriwangi

Berdasarkan analisis data tes hasil belajar diketahui siswa kelas VII MTs Subulussalam Sriwangi mayoritas sedang. Hal ini dibuktikan dengan jumlah skor tes dari 34 siswa, hasil nilai dominan katagori tinggi dengan jumlah 9 siswa atau 26%, katagori sedang dengan jumlah 21 siswa atau 62% dan katagori rendah dengan jumlah 4 siswa atau 12%.

Hal tersebut mengidentifikasi bahwa hasil belajar peserta didik cukup baik. Karena peserta didik mampu

meningkatkan proses belajar mulai dari giat untuk meningkatkan pengetahuan yang sudah didapatkannya, merubah sikap untuk lebih bisa menghargai orang lain dan mulai berprikaku baik kepada siapapun sehingga menghasilkan perubahan yang lebih baik.

Indah (2021) kemandirian belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, meskipun persentasenya masih dibawah 50%. Hal ini mungkin saja dipengaruhi oleh masih minimnya pengetahuan siswa tentang kemandirian belajar, sehingga belum terlaksana secara maksimal, oleh karena itulah untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Mudanta (2020) hasil yang diperoleh, maka dapat dinyatakan bahwa pengembangan instrumen penilaian motivasi belajar dan hasil belajar IPA layak dikembangkan dan digunakan untuk melakukan penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa berada pada katagori sedang, sehingga dapat dinyatakan motivasi belajar, *self efficacy* dan *self regulated learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika Meiliati (2018).

4. Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Di MTs Subulussalam Sriwangi

Setelah data dari setiap variabel dianalisis, hasil analisis penelitian ini bahwa *self regulated learning* dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar peserta didik. Hal

ini dapat dibuktikan dengan nilai *self regulated learning* $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,823 > 2,036$) dan nilai $Sig < 0,05$ ($0,008 < 0,05$) sedangkan nilai motivasi belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,365 > 2,036$) dan $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dengan presentase 51,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* dapat meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan peserta didik dalam belajar dan yakin dengan manfaat atau pentingnya tugas yang dihadapi dalam kegiatan belajar. Sedangkan motivasi belajar itu sebuah dukungan dalam diri seseorang untuk lebih giat dalam belajar, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, dan menyelesaikan masalah dengan memecahkan setiap permasalahan dengan tenang tanpa emosional. Sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang baik karena mampu meningkatkan *self regulated learning* dan memiliki motivasi belajar yang besar.

Hastutik (2019) bertujuan untuk mengetahui gambaran regulasi diri *self regulated learning* peserta didik, gambaran motivasi belajar peserta didik, gambaran hasil belajar biologi peserta didik, pengaruh regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar biologi peserta didik, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik dan pengaruh regulasi diri dan

motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi peserta didik.

Ilahi (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menggunakan Edmodo, kemandirian belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar, motivasi belajar berkontribusi positif terhadap hasil belajar, kemandirian dan motivasi belajar secara simultan berkontribusi positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan di SMK Negeri 4 Payakumbuh. *Self efficacy* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, motivasi dalam belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dan *self efficacy* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa Sari (2021).

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh *self regulated learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS di MTs Subulussalam Sriwangi dengan presentase 51,8% dari 100% sisanya dikarenakan variabel lain. Dibuktikan dengan uji t dan uji f yaitu nilai *self regulated learning* t hitung $>$ t tabel ($2,823 > 2,036$) dan nilai Sig $<$ 0,05 ($0,008 < 0,05$) sedangkan nilai motivasi belajar t hitung $>$ t tabel ($4,365 > 2,036$) dan Sig $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai f hitung $>$ f tabel sebesar $16,684 > 2,62$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih atas selesainya penyusunan artikel ini kepada pihak yang telah bersedia

membantu peneliti. Tidak terlepas atas keterlibatan berbagai pihak terutama Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinasi hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 4 (1), 80-86, 2019.
- Hastuti, R. (2019). Pengaruh Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar Biologi pada Peserta Didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. *AL-AHYA: Jurnal Pendidikan Biologi* 1 (2), 42-52, 2019.
- Ilahi, I. (2021). Kemandirian dan Motivasi Belajar dalam Menggunakan Edmodo terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 19 (1), 75-89, 2021.
- Indah, R. P. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika . *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 8 (1), 41-47, 2021.
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak penerapan pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar (*self-regulated learning*) mahasiswa pada mata kuliah geometri selama pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi. *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 5 (2), 169-175, 2020.
- Meiliati, R. (2018). Pengaruh Moivasi Belajar, *Self Efficacy*, dan *Self Regulate Learning* Terhadap

- Hasil Belajar Matematika. *Issues in Mathematics Education (IMED)* 2 (1), 83-91, 2018.
- Mudanta, K. A. (2020). Instrumen penilaian motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu* 25 (2), 262-270, 2020.
- Naibaho, E. (2021). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR (*SELF REGULATED LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR TARUNA POLITEKNIK ILMU PEMASYARAKATAN. (*Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*) Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021 DOI : 10.31604/ptk.v4i2.156-166.
- Novalinda, E. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi semester ganjil smk PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 11 (2), 115-119, 2018.
- Permana, H. A. (2015). Pengaruh *Self Regulated Learning* Lingkungan Keluarga, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PI Tercisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal* 4 (3), 2015.
- Ranti, M. G. (2017). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR (*SELF REGULATED LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STRUKTUR ALJABAR. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 3 No. 1, Januari-April 2017 75-83.
- Saputra, H. D. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK . *Invator: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18 (1), 25-30, 2018.
- Sari, D. P. (2021). Pengaruh *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* 13 (1), 1-11, 2021.